

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi pemaparan kesimpulan penelitian berdasarkan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai jenis dan teknik penciptaan humor yang digunakan dalam video meme pada channel Youtube Jangbbijju (장삐쭈). Pada bab ini terdapat implikasi serta rekomendasi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan yang telah dibahas dan dipaparkan pada bab sebelumnya, berikut merupakan simpulan dari penelitian ini:

1. Teknik penciptaan humor yang digunakan dalam video meme pada *channel* Youtube Jangbbijju (장삐쭈) diurutkan dari teknik yang paling banyak digunakan hingga paling sedikit digunakan adalah kategori *language* sebanyak 15 teknik (*bombast*, *pun/wordplay*, *facetiousness*, *misunderstanding*, *insult*, *exaggeration*, *irony*, *allusion*, *repartee*, *sarcasm*, *literalness*, *ridicule*, dan *satire*), kategori *logic* sebanyak 10 teknik (*disappointment*, *repetition*, *absurdity*, *rigidity*, *accident*, *mistakes*, *reversal*, *catalogues*, *coincidence*, dan *ignorance*), kategori *identity* sebanyak 7 teknik (*stereotype*, *exposure*, *grotesque*, *unmasking and pretense*, *imitation*, *impersonation*, *scale*), dan kategori *action* sebanyak 2 teknik (*speed* dan *slapstick*). Secara keseluruhan, penggunaan beragam teknik humor ini menunjukkan bahwa bahasa Korea memainkan peran penting dalam pembentukan dan penyampaian humor pada video meme. Dari kategori dominan yang ditemukan dalam data yaitu kategori *language*, teknik paling banyak digunakan adalah teknik *bombast* (omong kosong), *wordplay* (permainan kata) dan *facetiousness* (kelucuan). Dapat disimpulkan bahwa permainan kata, pemanfaatan situasi humor dan percakapan cerdas merupakan komponen penting dari humor Korea.
2. Jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat pada temuan tuturan humor bahasa Korea video meme pada *channel* Youtube Jangbbijju (장삐쭈) diurutkan dari jenis yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur asertif (47 tuturan), tindak

tutur ekspresif (24 tuturan), tindak tutur direktif (20 tuturan), tindak tutur komisif (8 tuturan), dan tindak tutur deklaratif (1 tuturan). Jenis tindak tutur yang paling dominan dalam data adalah tindak tutur asertif dengan fungsi menyatakan, selaras dengan temuan pada teknik penciptaan humor yaitu kategori bahasa dengan teknik *bombast* (omong kosong) merupakan yang paling sering digunakan dalam humor bahasa Korea di channel Youtube Jangbbijju (장삐쭈), yang sejalan dengan temuan mengenai tindak tutur asertif dengan fungsi menyatakan. Dapat disimpulkan bahwa, tuturan asertif fungsi menyatakan mendominasi dalam pembentukan humor bahasa Korea dalam video meme pada channel Youtube Jangbbijju (장삐쭈).

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil analisis, penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah literatur akademis tentang humor bahasa Korea. Hal ini dapat memberikan perspektif baru untuk digunakan oleh peneliti lain dalam studi mereka mengenai unsur kebahasaan humor khususnya dalam bahasa Korea. Hasil dari penelitian ini juga dapat berimplikasi pada pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Korea. Pembelajaran dengan menggunakan media video meme dengan humor di dalamnya dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik karena umumnya tuturan humor dalam video meme menggunakan bahasa sehari-hari yang tidak formal. Melalui humor pula, pembelajar bahasa Korea dapat sekaligus mempelajari unsur-unsur budaya populer Korea Selatan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan simpulan pada penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti sampaikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

1. Bagi pendidik bahasa Korea, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk bahan ajar pembelajaran bahasa Korea.
2. Bagi pembelajar bahasa Korea, penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai humor bahasa Korea dan penggunaannya dalam video meme.
3. Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya, penulis berharap penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menambah referensi terkait penggunaan teknik penciptaan humor dan tindak tutur humor bahasa Korea terutama dalam video meme. Selain itu, berhubung dalam penelitian ini penulis menganalisis dengan

fokus pada dua bahasan yang dapat dikatakan cukup luas, maka penulis merekomendasikan untuk melakukan penelitian yang fokus kepada sub bahasan seperti contohnya satu kategori teknik penciptaan humor atau fokus pada satu jenis tindak tutur. Hal itu dikarenakan agar analisis dapat dilakukan dengan lebih fokus dan detail. Penulis juga merekomendasikan untuk meneliti bahasan mengenai penggunaan strategi pragmatik lainnya dalam pembentukan tuturan humor.